

**METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SDN 03
SIDOKARE PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugasdan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



SAL BUKU INI	:	<i>Penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<i>02-09-2015</i>
NO. KLASIFIKASI	:	<i>PA150477</i>
NO. INDUK	:	<i>047721</i>

Oleh :

AHMAD ZAENI
NIM:2021210160

**JURUSAN TARBIYAH EKSTENSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Zaeni

Nim : 2021210160

Judul : Metode Pembelajaran Baca Tulis Ai-Qur'an di SDN 03 Sidokare
Pemalang.

Mengatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah betul-betul karya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa skripsi saya hasil plagiat, maka saya siap dicabut gelar sarjana Strata satu (S1)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yang mengatakan



AHMAD ZAENI
NIM:2021210160

Khoirul Basyar, M.S.I

Jl, H.Komari Karang Jompo RT 01 RW 04

Tirto Pekalongan

Telp/HP.081803946570

NOTA PEMBIMBING

Lamp :3 (tiga) eksemplar

Hal :NaskahSkripsi

Kepada:Sdr. Ahmad Zaeni

Kepada Yth.

Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama :AHMAD ZAENI

NIM :2021210160

Judul :METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SDN 03
SIDOKARE PEMALANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikianharapmenjadiperhatiandanterimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing



Khoirul Basyar, M.S.I

NIP.197010052003121001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : AHMAD ZAENI

NIM : 2021210160

**Judul : METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI
SDN 03 SIDOKARE PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 14 Januari 2015 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

DewanPenguji,


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
Ketua


Ahmad Ta'rifin, M.A
Anggota

Pekalongan, 14 Januari 2015

Ketua,



Dr. Ade Ded Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikannya skripsi ini. Dari lubuk hati yang paling dalam saya persembahkan karyaku ini untuk :

1. Ibu dan Bapak tercinta yang senan tiasa setiap waktu slalu memberi motivasi dalam hidupku dan Do'a setiap waktunya.
2. Tentunya kluarga besar kami yaitu H.Abdul Aziz dan semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu tentunya.
3. Kepada kepala sekolah SDN 03 Sidokare dan semua Guru-guru yang telah ikut membantu dalam ikut peran dalam skripsi ini.
4. Kepada Teman-temanku yang slalu ikud peran dalam membuat skripsi ini.
5. Satu kehormatan untuk orang yang slalu ada dalam hidupku ketika susah ataupun senang dan slalu memberiku semangat, motivasi, solusi, sabar dalam menghadapi apapun.
6. Semua Guru-guruku yang ada di STAIN Pekalongan.
7. Tentunya almamater STAIN Pekalongan.

MOTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ

أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar,

(Qs. Al-Israa' 17; 9)



ABSTRAK

Zaeni ahmad Nim : 2021210160 Judul : Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDN 03 Sidokare Pemalang. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Khoirul Basyar, M.S.I

Kurikulum pendidikan Agama Islam ditingkat sekolah Dasar khususnya yang berada dibawah naungan Departemen pendidikan Nasional secara umum *sangat berbeda* dengan sekolah-sekolah swasta dibawah naungan Departemen Agama (MI atau Mis). Kompetensi siswa dalam hal Baca Tulis Al-Qur'an akan sangat jauh berbeda jika dibandingkan antara keduanya. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait satu sama lain. Dan untuk mengatasi hal tersebut diperlukan strategi khusus guna memberikan solusi terbaik bagi siswa sehingga materi Baca Tulis Al-Qur'an mudah diterima dan diaktualisasikan oleh siswa. Karena Baca Tulis Al-Qur'an merupakan dasar atau pokok dari pendidikan Agama Islam.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Metode Pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di SDN 03 Sidokare Pemalang. Adapun penelitian ini semoga dapat memberikan sumbangan pemikiran keilmuan bagi pengembangan kualitas pendidikan khususnya dalam upaya metode pembelajaran pelaksanaannya membaca dan menulis Al-Qur'an serta merupakan bagi komponen yang ada disekolahan lain, kepala sekolah, staf dan karyawan untuk komitmen memberikan pelayanan penyelenggaraan *pendidikan / PBM* dengan sebaik-baiknya. Adapun permasalahan yang diangkat adalah Bagaimanakah Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDN 03 Sidokare Pemalang ?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Adapun dalam pelaksanaannya sudut pandang yang digunakan adalah jenis deskriptif. Dengan *pendekatan kualitatif sehingga lebih menekankan analisisnya* pada proses penyimpulan deduktif dan induktif. Teknik pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dengan mengumpulkan data melalui metode dokumentasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi pelajaran umum dan pokok sesuai jadwal yang ada pada hari mengajar, baru diteruskan dengan mengajarkan jilid Qiroati' pelajaran jilid Qiroati' ini disampaikan kepada siswa satu persatu, sesuai dengan salah satu sifat Metode Qiroati' sedangkan proses penilaiannya meliputi nilai proses (prestasi

yang dicapai setiap selesai mengerjakan tugas), Formatif (nilai harian), nilai sumatif (nilai semester). Dalam proses belajar mengajar BTQ di SDN 03 Sidokare Pemalang, media pembelajaran berupa papantulis semata, guru BTQ tidak membuat media yang lain untuk disesuaikan dengan materi pembelajaran. Dengan demikian maka dapat dikatakan penggunaan media pembelajaran masih sangat kurang. Dan Metode pembelajaran yang digunakan guru-guru BTQ di SDN 03 Sidokare Pemalang yakni metode belajar sorogan / Individu / privat, klasikal-Individual, klasikal baca simak.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr, wb.

Pujisyukur Penulis Panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Semata Alam, yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDN 03 Sidokare Pematang"

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Pematang.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Pematang.
3. Bapak M. Sugeng Sholehudin, M.Ag selaku Sekertaris Jurusan Tarbiyah Sekolah tinggi Agama Islam Negeri STAIN Pematang.
4. Bapak Khoirul Basyar, M.S.I selaku Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses bimbingan.
5. Dr. H.Abdul Mu'in, M.A selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada seluruh mahasiswa.
6. Bapak/Ibu Dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Ibu kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literature skripsi ini.
8. Seluruh Civitas Akademik sekolah tinggi Agama Islam Negri STAIN Pematang.
9. Urip Setyani, S.Pd.SD selaku Kepala SDN 03 Sidokare Pematang.
10. Kedua orang tua dan seluruh kluarga atas do'a restu, bantuan dan dukungannya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kebaikan yang ada dalam skripsi ini semata-mata datangnya dari Allah SWT, dan kekurangan yang ada merupakan kekhilafan dari penulis. Maka dari itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Pemalang, 01 Oktober 2014



AHMAD ZAENI
NIM:2021210160

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Penegasan Istilah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan Skripsi.....	17
BAB II METODE PEMBELAJARAN DAN BACA TULIS AL-QUR'AN	
A. Metode	

1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	18
2. Macam-macam Metode Pembelajaran.....	18
B. Metode Membaca dan Menulis Al-Qur'an	21
1. Metode Al-Baghdadi.....	32
2. Metode Iqro'.....	33
3. Metode Qiro'ati.....	34

BAB III GAMBARAN UMUM SDN 03 SIDOKARE AMPELGADING PEMALANG

A. Gambaran Umum SDN 03 Sidokare Pernalang.....	36
1. Sejarah Berdirinya SDN 03 Sidokare pernalang	36
2. Konsep Dasar Pembelajaran BTQ.....	39
3. Data Sarana Dan Prasarana.....	45
4. Struktur Organisasi	49
5. Keadaan Guru Dan Karyawan.....	52
B. Data Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Al-Qur'an di SDN 03 Sidokare Pernalang	54
1. Metode Qiro'ati	54
2. Metode Iqro'	59
C. Data Kendala Penggunaan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDN 03 Sidokare Pernalang.....	69
1. Proses Belajar Mengajar.....	69
2. Media Pembelajaran	70

BAB IV ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BTQ DAN KENDALA YANG DIHADAPI PADA PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BTQ DI SDN 03 SIDOKARE PEMALANG

- A. Analisis Metode Pembelajaran BTQ di SDN 03 Sidokare
- Pemalang..... 72
- B. Analisis Kendala Yang Dihadapi Pada Penggunaan Metode Pembelajaran BTQ di SDN 03 Sidokare Pemalang 75

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
1. Pelaksanan BTQ di SDN 03 Sidokare pemalang 76
2. Kendala Yang Dihadapi Pada Penggunaan Metode Pembelajaran BTQ..... 77
- B. Saran-saran 77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Hasil Wawancara
3. Foto-Foto
4. Surat Penunjukan Pembimbing
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
7. Daftar Riwayat Hidup





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Al Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW dinyatakan bahwa agama (tauhid / keimanan kepada Allah SWT) merupakan suatu fitrah atau potensi dasar manusia (anak). Sedangkan tugas pendidikan adalah mengembangkan dan membantu tumbuh kembangnya fitrah tersebut pada manusia (anak). Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ar Ruum ayat 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ

اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya :

“maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah : (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia yang menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (itulah) agama yang lurus : tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”¹

Al Qur'an adalah kalam Allah SWT yang di turunkan (di wahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril, yang merupakan mukjizat. Yang di riwayatkan secara mutawatir, yang di tulis di mushaf, dan membacanya adalah ibadah.²

Al Qur'an ialah kitab Suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran islam. Menjadi petunjuk kehidupan umat manusia di turunkan Allah kepada

¹Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Gema Risalah 1971), hlm.645.

²Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm.16.

Setiap insan di anjurkan untuk mengajarkan Al Qur'an kepada dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain. Di samping itu juga harus memikirkan, merenungkan, memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal itu maka tentunya harus bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Bagi yang belum bisa membaca Al Qur'an tentunya sulit untuk memahami Al Qur'an. Oleh karena itu, di perlukan cara membaca Al Qur'an yang tidak menyulitkan terutama bagi pemula atau anak yang masih kecil.

Prinsip pengajaran Al Qur'an pada dasarnya dapat di lakukan dengan berbagai macam metode, yang semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu agar anak-anak dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Metode adalah cara yang di gunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang di kehendaki.³ Dalam proses belajar mengajar metode merupakan, faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Seorang pendidik atau guru di harapkan memiliki berbagai metode yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran Al Qur'an pada hakekatnya adalah mengajarkan Al Qur'an pada anak yang merupakan suatu proses pengenalan Al Qur'an tahap pertama dengan tujuan agar siswa mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi. Pengajaran membaca Al Qur'an tidak dapat di samakan dengan pengajaran membaca dan menulis di sekolah dasar. Karena dalam pengajaran Al Qur'an, anak-anak belajar huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami artinya. Yang paling penting dalam pembelajaran membaca Al Qur'an adalah ketrampilan

³Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 2005), hlm.740.

membaca Al Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang di susun dalam ilmu tajwid.⁴

Salah Satu kesulitan membaca Al Qur'an bagi anak-anak adalah karena ayat-ayatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut di akibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu Tajwid, dan biasanya para guru mengajarkan secara praktis, sehingga seringkali anak sekedar menghafal saja. Contohnya, anak kurang memperhatikan gurunya ketika mengajar, bacaan apa yang belum paham tidak dipertanyakan kepada gurunya. Hal tersebut di atas juga banyak di alami oleh anak didik yang masih duduk di bangku tingkat dasar. Maka bagi guru menggunakan metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan membaca Al Qur'an.

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar Al Qur'an masih merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca Al Qur'an salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar baca tulis Al Qur'an adalah dengan penggunaan metode yang sesuai yang dapat di lakukan oleh guru baca tulis Al Qur'an dalam kelas.

Belajar membaca dan menulis Al Qur'an merupakan salah satu usaha yang efektif dalam menjaga kemurnian Al Qur'an yang agung. Dengan belajar Al Qur'an sejak usia dini berarti meletakkan pada hati sanubari sejak usia dini. Sebenarnya keberhasilan pembelajaran turut ditentukan oleh penggunaan strategi yang tepat secara serasi dan kontekstual. Tidak mungkin kita memilih, menentukan serta

⁴Zakiah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.92.

menggunakan strategi yang tepat dan efektif. Sudah pasti strategi pembelajaran yang berhubungan dan berkaitan dengan kitab suci Al Qur'an tentu harus mengerti seluk beluk metode, pendekatan dan tehnik dalam kaitannya dengan strategi pembelajaran. Dengan cara demikian harapan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal.⁵

Namun dari beberapa faktor tersebut, berdasarkan pengamatan awal peneliti lakukan terdapat kecenderungan yang mengarah kepada faktor metode pembelajaran yang harus diperbaiki. Dimana metode yang digunakan sebelumnya sebatas dengan teori, peran aktif siswa kurang diperhatikan, sehingga hasil pembelajaran BTA belum maksimal. Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca Al Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid maka diperlukan suatu penelitian ilmiah.

Bertitik tolak dari hal tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul "Metode Pembelajaran BTA di SDN 03 Sidokare Ampelgading Pematang"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan alasan tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yang akan menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimanakah Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di SDN 03 Sidokare ?

⁵ Ablah Jawwad, *Kecil-kecil Belajar Al-Qur'an*, (Bandung : PT. Mizan Publika, 2001), hlm. 12.

2. Kendala apa saja yang dihadapi pada penggunaan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di SDN 03 Sidokare?

C. Penegasan Istilah

1. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Greek-Yunani, yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Dari asal makna kata tersebut dapat diambil pengertian secara sederhana metode adalah jalan atau cara yang ditempuh seseorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada anak didiknya sehingga dapat mencapai tujuan tertentu. Ahmad Tafsir, sebagaimana yang dipaparkan kembali oleh Thoifuri mendefinisikan metode dalam interaksi pembelajaran adalah cara yang tepat dan cepat melakukan sesuatu. Cara yang tepat dan cepat inilah, maka urutan kerja dalam suatu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah.⁶

2. Pengertian Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar, tidak semua peserta didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap peserta didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Faktor intelegensi mempengaruhi daya serap peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Cepat lambatnya penerima peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi, sehingga penguasaan penuh dapat tercapai.

⁶Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode pembelajaran* (matagraf Yogyakarta: 20011), hlm. 112.

Terhadap perbedaan daya serap peserta didik sebagaimana tersebut di atas, memerlukan strategi pengajaran yang tepat. Metode adalah salah satu jawabannya. Untuk sekelompok peserta didik boleh jadi mereka mudah menyerap bahan pelajaran bila pendidik menggunakan metode Tanya jawab, tetapi untuk sekelompok peserta didik yang lain mereka lebih mudah menyerap bahan pelajaran bila pendidik menggunakan metode demonstrasi atau metode eksperimen. Salah satu langkah untuk memiliki strategi yang efektif adalah pendidik harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Dengan demikian, metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁷

3. Pengertian Baca Tulis Al Qur'an

Baca dalam arti kata majemuknya "membaca" yang penulis pahami berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan yang tertulis. Kata "tulisan" berarti batu atau papan batu tempat menulis (dahulu banyak dipakai oleh murid-murid sekolah) kemudian kata "tulisan" di tambah akhiran "an" maka menjadi kata "tulisan" (akan lebih mengarah kepada usaha memberikan pengertian dari baca tulis Al Qur'an) maka tulisan hasil menulis.

Kata "Al Qur'an" menurut bahasa artinya bacaan sedangkan menurut istilah adalah mukjizat yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sumber hukum dan pedoman bagi pemeluk agama Islam. Jika di baca bernilai ibadah. Pengertian dapat menulis uraikan dengan lebih terinci, bahwa Al Qur'an adalah firman Allah SWT. Yang diturunkan kepada Nabi

⁷*Ibid.* hlm. 114.

Muhammad SWA secara mutawatir dan berangsur-angsur, melalui malaikat Jibril yang dimulai dengan surah Al Fatihah dan di akhiri dengan surah An Nas dan membacanya bernilai ibadah.

Jadi yang dikehendaki dan pengertian baca tulis Al Qur'an tersebut adalah kemampuan ganda yakni membaca dan menulis. Maksudnya, di samping dapat membaca juga di harapkan mampu menulis dengan benar lafal dari ayat-ayat Al Qur'an lalu bagaimana hubungan kedua tersebut. Untuk sementara penulis dapat mengemukakan bahwa kedua perkataan tersebut sangat erat hubungannya, karena merupakan dasar untuk membaca dengan baik adalah menulis, demikian pula sebaliknya bahwa dasar untuk menulis dengan baik adalah membaca secara teliti lebih dahulu. Hal ini dapat kita lihat buktinya bahwa seseorang dapat membaca dengan lebih baik dan benar suatu naskah jika dia telah mengenal tulisannya atau bila dia telah mampu menulisnya. Demikian juga seseorang kadang-kadang dapat menulis dengan benar jika dia telah mampu membaca dengan lafal yang benar. Hal ini merupakan gambaran betapa erat hubungan antara membaca dan menulis.

D. Tujuan Penelitian

Adapun ini bertujuan meneliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran BTA di SDN 03 Sidokare Ampelgading Pematang.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi pada penggunaan metode pembelajaran BTA di SDN 03 Sidokare Ampelgading Pematang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi SDN 03 Sidokare kecamatan Ampelgading kabupaten Pematang.
- b. Untuk menambah perbandaharaan perpustakaan STAIN Pekalongan sekaligus sebagai bahan masukan kepada pihak yang terkait dengan masalah ini.

2. Secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan penulis khususnya tentang Metode Pembelajaran BTA.
- b. Sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Strata-1 dalam bidang pendidikan.

F. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori dan Penelitian yang Relevan

Metode adalah suatu cara yang di pergunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode di perlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Dalam mengajar hendaknya guru menggunakan metode yang bervariasi agar pembelajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian anak didik, penggunaan metode yang bervariasi juga hendaknya di sesuaikan dengan situasi yang mendukung sesuai dengan kondisi psikologis anak didik, oleh karena itu guru di tuntut untuk memiliki kompetensi dalam pemilihan metode yang tepat

dalam mengajar faktor yang mempengaruhi penggunaan metode dalam mengajar sebagai berikut.

1. Tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya
2. Anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya
3. Situasi yang bermacam-macam
4. Fasilitas yang bermacam-macam kualitas dan kuantitasnya
5. Pribadi guru serta kemampuan dan profesional yang berbeda-beda.⁸

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Secara umum kegiatan belajar mengajar harus mempunyai tujuan yakni untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu, sadar akan tujuan yang ingin dicapai dengan menempatkan peserta didik sebagai satu pusat perhatian. Terdapat beberapa tujuan kegiatan belajar mengajar diantaranya yaitu :

- a. Menggambarkan apa yang diharapkan dapat dilakukan oleh peserta didik dengan menggunakan kata kerja yang khusus tentang sumber-sumber yang dapat digunakan peserta didik dan orang-orang yang dapat diajak bekerja sama.
- b. Menunjukkan perilaku yang diharapkan dilakukan oleh peserta didik, dalam bentuk ketepatan dan ketelitian respon, kecepatan, panjangnya dan frekuensi respon.
- c. Menggambarkan kondisi-kondisi atau lingkungan fisik, kondisi atau lingkungan psikologis.⁹

⁸*Ibid.*, hlm. 53.

Dalam penelitian yang relevan ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi “Metode Pembelajaran BTA di SDN 03 Sidokare Pematang” ini beberapa karya itu antara lain :

Skripsi yang di tulis oleh Aning Nur'aini NH Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009 tentang “Penerapan Metode Tahfid Al Qur'an pada kanak-kanak di pondok pesantren Al Baiqunyah Imogiri Bantul Yogyakarta”. Penelitian lapangan ini mendeskripsikan tentang penerapan metode tahfid AlQur'an.Prestasi yang menghafal dicapai santri kanak-kanak dan faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam penerapan metode tahfid Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Baiqunyah Imogiri Bantul Yogyakarta.Hasil temuan dari penelitian ini adalah metode yang diterapkan dalam tahfid Al Qur'an pada kanak-kanak di pondok Pesantren Al Baiqunyah Imogiri Bantul Yogyakarta adalah musyawarah.Pemberian tugas, taktis, skor, dan muraja'ah. Prestasi yang dicapai tiap santri berbeda tetapi memenuhi target dan tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Faktor pendukungnya terdiri dari usia santri, kecerdasan tujuan dan minat santri, serta lingkungan yang mendukung.

Skripsi yang di tulis oleh Dwi Mahmuda Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009 tentang “Metode Tahfid dalam Pembelajaran Al Qur'an di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta”. Dalam skripsi tersebut menjelaskan

⁹*Ibid.*, hlm. 63.

tentang Metode tahfid Al Qur'an yang digunakan di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari ada 5 metode yaitu Metode Memperdengarkan bacaan membaca sendiri, setoran dan pemberian tugas dan muraja'ah dengan menggunakan metode-metode tersebut, siswa mampu menghafal Al Qur'an dengan baik meskipun ada beberapa kendala yang ditemui. Metode tersebut bisa dikatakan sudah bagus terlihat beberapa santri telah mencapai target. Namun perlu adanya pengembangan dengan mencari metode yang lain mengingat metode yang digunakan terkesan kurang menyenangkan. Meskipun terdapat 6 metode pengembangan metode alangkah lebih baiknya jika didapatkan metode yang menciptakan pembelajaran tahfid Al Qur'an menjadi menyenangkan sesuai dengan pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk lebih giat menghafalkan Al Qur'an.

Skripsi yang di tulis oleh Khalimatul Mari'ati Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009 tentang "Metode Pembelajaran Tahfid Al Qur'an di SD IT Lukman Al Hakim Yogyakarta". Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisa tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran khususnya tahfid Al Qur'an yang dilakukan di SD IT Lukman Al Hakim Yogyakarta faktor penghambat dan pendukung serta hasil yang dicapai. Hasil temuan dari penelitian ini materi tahfid Al Qur'an adalah juz 30, 29 dan 28. Proses pembelajarannya dengan dua cara yaitu tahfid dan takrir. Tahfid dilakukan dengan dua teknik yaitu talaqi bqqi yang belum mampu membaca Al Qur'an khususnya kelas awal. Teknik mandiri bagi yang sudah mampu dilakukan dengan muraja'ah

atau mengulang-ulang. Metode yang dilakukan. Metode yang dilakukan berbeda dan melalui hafalan para pelajar. Agar metode tahfid Al Qur'an kondusif digunakan pendekatan : individual, kelompok bervariasi educative dan pembiasaan. Faktor pendukung dari tahfid Al Qur'an di SD IT Lukman Al Hakim Yogyakarta adalah banyaknya ustad-ustadzah, kemampuan dan semangat belajar siswa control dari orang tua serta kurangnya waktu. Hasil dari tahfid Al Qur'an dikategorikan menjadi dua yaitu evaluasi harian dan evaluasi catur wulan. Hasil dari evaluasi harian belum memenuhi target dan penguasaan siswa secara kualitatif adalah cukup. Sedangkan hasil evaluasi catur wulan yang dicapai oleh siswa secara kualitatif adalah bagus.

Adapun dari penelitian terdahulu terdapat kesamaan dalam penelitian ini adalah dalam hal metode pembelajaran. Sebagai perbandingan antara peneliti yang sebelumnya adalah perbedaan pada subjek yaitu membaca dan menulis Al Qur'an dan tempat penelitiannya. Selain itu, penelitian ini dikhususkan pada metode pembelajaran BTA di SDN 03 Sidokare. Dan peneliti yang berjudul seperti ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

2. Kerangka Berfikir

Metode mengajar yang dapat di pakai dalam pembelajaran dan di antara metode-metode tersebut tentu ada kelebihan dan kekurangannya. Tidak ada metodepun yang cocok untuk semua situasi, hal ini memberikan pengertian bahwa setiap metode yang di implementasikan perlu memperhatikan faktor siswa semua dan kemampuan guru.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Jadi pada intinya proses pembelajaran tidak terlepas dari tiga hal, yaitu pendidik, peserta didik, dan sumber-sumber belajar yang di gunakan dalam proses pembelajaran itu. Sedangkan proses adalah tahapan-tahapan dalam suatu siswa pembentukan.¹⁰ Belajar mengajar sebagai proses terjadi manakala terdapat interaksi antara guru sebagai pengajar dengan siswa sebagai pelajar.¹¹ Belajar adalah suatu kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup.¹²

G. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses yang di perlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang meliputi :

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang di selidiki.¹³ Dan merupakan penelitian mendalam.

b. Pendekatan penelitian

¹⁰M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*(Surabaya; Arkola, 1994),hal. 633.

¹¹Nana Sujana, *Cara Belajar Siswa Aktif*(Bandung: Sinar Baru, 1989),hlm. 11.

¹²Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*(Jakarta : Ciputat Pers. 2002),hlm. 1.

¹³ Suharsini Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*(Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 62.

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang di olah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika antara fenomena yang di amati dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁴

2. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat dan relevan dengan jenis data yang akan di gali merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu penyelidikan yang di jalankan secara sistematis dan sengaja di adakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung di tangkap pada waktu kejadian itu terjadi.¹⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum di SDN 03 Sidokare Pemasang dan untuk mengetahui penggunaan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di SDN 03 Sidokare Pemasang.

b. Metode Wawancara

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.5.

¹⁵ *Ibid.*, hlm.49-50

Metode wawancara atau interview adalah salah satu Metode untuk mendapatkan data Guru-guru atau Peserta didiknya dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (*face to face relation*).¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara atau interview untuk mendapatkan data tentang data penggunaan Metode pembiasaan dalam Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di SDN 03 Sidokare Pemasang, serta untuk memperoleh data-data yang berkaitan dan di butuhkan dalam penelitian ini.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁷

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi di SDN 03 Sidokare Pemasang, keadaan guru, karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana, serta di gunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan metode pembiasaan dalam Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di SDN 03 Sidokare Pemasang.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut

¹⁶Bimo walgito, *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah*(yogyakarta : Andi Offset.1995), hlm.63.

¹⁷*Ibid.*, hlm.136.

kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya di olah dan di analisa. Analisa data tersebut merupakan temuan di lapangan.¹⁸

Dari rumusan di atas dapat kita simpulkan bahwa analisis data bermaksud mengorganisasikan data. Data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif.

Menurut Miles dan Heberman menyatakan bahwa langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian deskriptif kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi hasil.¹⁹ Reduksi data penelitian ini meliputi penyelesaian dan penyederhanaan data. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memudahkan pengorganisasian data dan penarikan kesimpulan. Agar sata terorganisasi secara runtut dan utuh, data disajikan secara sistematis. Selanjutnya, data dianalisis secara kealitatif untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi, yaitu Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi kesimpulan tersebut. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan data dokumen hasil

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

¹⁹ Munaris. *Metode Penelitian* (Suatu Pendekatan Proposal). (Jakarta: Bumi Aksara.1999), hlm. 47-48

wawancara dengan hasil angket. Selanjutnya, verifikasi hasil dilakukan dengan mengecek ulang data dan menguji keabsahannya dengan teori yang berhubungan dengan data yang ditemukan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui pokok permasalahan dan untuk mempermudah penjelasan skripsi, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori yang berisi tentang Metode Pembelajaran dan Baca Tulis Al Qur'an di SDN 03 Sidokare Pematang. Pada bab ini mengandung beberapa sub bab, antara lain: Pengertian metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran dan baca tulis Al-qur'an.

BAB III : Hasil Penelitian Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di SDN 03 Sidokare Pematang yang meliputi: Pertama gambaran umum SDN 03 Sidokare Pematang yang meliputi: sejarah, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan pengasuh, karyawan, guru dan peserta didik. Kedua Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di SDN 03 Sidokare Pematang.

BAB IV : Analisis metode pembelajaran BTA sertakendala apa saja yang dihadapi pada penggunaan metode pembelajaran BTA di SDN 03 Sidokare Ampelgading Pematang.

BAB V : Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melewati beberapalangkah analisis tentang Metode pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SDN 03 Sidokare Pematang, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan BTQ di SDN 03 Sidokare Pematang meliputi

a. Persiapan

Guru-guru BTQ SDN 03 Sidokare Pematang, tidak membuat persiapan mengajar baik untuk program tahunan, program semester dan program harian (satpel).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan mengajar yang dilakukan oleh Guru-guru BTQ, didahului menyampaikan materi pelajaran umum dan pokok sesuai jadwal yang ada pada hari mengajar, baru diteruskan dengan mengajarkan jilid Qiro'ati ;pelajaran jilid Qiro'ati ini disampaikan kepada siswa satu persatu, sesuai dengan salah satu sifat metode Qiro'ati yaitu sistem privat. Sementara guru-guru BTQ mengajar jilid Qiro'ati, siswa yang lain menjelaskan tugas guru-guru BTQ misalnya menyelesaikan catatan di papantulis, atau menghafalkan bacaan tertentu.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh Guru-guru BTQ di SDN 03 Sidokare Pematang, meliputi semua komponen pengajaran dengan memakai obyek test dan essay tes. Sedangkan proses penilainya meliputi nilai proses (prestasi yang dicapai setiap siswa mengerjakan tugas), Formatif (nilai harian), nilai sumatif (nilai semester).

2. Kendala yang Dihadapi Pada Penggunaan Metode Pembelajaran BTQ

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an masih merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an salahsatu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar baca tulis Al-Qur'an adalah dengan penggunaan metode yang sesuai yang dapat di lakukan oleh guru baca tulis Al-Qur'an dalam kelas.

B. Saran –Saran

Dengan segala kerendahan hati dan tidak mengesampingkan pihak manapun, berdasarkan analisis penelitian ini, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Agar guru BTQ di SDN 03 Sidokare Pematang, dapat menyusun perencanaan program pengajaran agar lebih terencana, terarah sehingga mencapai hasil yang lebih baik lagi.

2. Perlu digunakan media pembelajaran yang variatif dan inovatif, agar lebih membantu penyampaian materi pelajaran, misalnya dengan piranti-piranti multi media seperti halnya. OHP, computer dan lain sebagainya.
3. Untuk penggunaan metode pembelajaran secara individual / privat perlu di berikan kiat khusus agar siswa tidak gaduh dan terkendali. Penguasaan itu bisa penugasan individual ataupun per kelompok, dengan target ketika pelajaran selesai dikumpulkan kepada guru berupa laporan. Namun diingat untuk tidak terlalu membebani siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- AriefArmai, *pengantarilmudanMetodologiPendidikan Islam* (Jakarta: CiputatPers, 2002), hlm. 1
- ArikuntoSuharsini, *prosedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek*(Jakarta: RinekaCipta, 1992), hlm. 62
- AzwarSaifudin, *MetodePenelitian*(Yogyakarta: PustakaPelajar, 1998), hlm 5
- Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori PENDIDIKAN Berdasarkan AL-QUR'AN* (PT RENIKA CIPTA, Jakarta 1994),hlm. 197-198
- Depag RI, *Al-Qur'an danTerjemahannya*(Jakarta: GemaRisalah, 1987), hlm. 645
- Dahlan M, *KamusIlmiahPopuler*(Surabaya, Arkola, 1994), hlm. 633
- Depdiknas, *KamusBesar Indonesia* (Jakarta: BalaiPustaka, 2005), hlm. 740
- Djalal Abdul, *Ulumul Qur'an* (Surabaya: DuniaIlmu, 1996), hlm. 326
- JawwadAblah, *Kecil-kecilBelajar Al-Qur'an* (Bandung: PT. MizanPublika, 2001), hlm. 12
- MustakimZaenal, *Strategi Dan MetodePembelajaran*(Yogyakarta: Matagraf, 2011), hlm.12
- McTholib, *PetunjukMengajarBukuIqro, dan Target PencapaianKurikulum(GBPP) Taman Pendidikan Al-Qur'an Aisyiyah, Th.,* hlm. 13-16
- Priyanto, Erman Anti, *Dasar-dasarBimbingandanKonseling*(Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1999), hlm. 279
- Quraish Muhammad, dkk, *SejarahdanIlmu Al-Qur'an* (Jakarta: PustakaFirdaus, 1999), hlm. 99
- Syarifudin Ahmad, *MendidikAnakMembaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: GemaInsani, 2004), hlm 16
- Sujana Nana, *Cara BelajarSiswaAktif*(Bandung: SinarBiru, 1989), hlm. 11
- SudijonoAnas, *PengantarStatistikaPendidikan*(Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2003),hlm. 192

- Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 41
- Tafsir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 1995), hlm. 33-34
- Walgito Bimo, *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm 63
- Yunus Muhammad, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Mutiara, 1979), hlm. 34
- Panduan Pembelajaran BTQ di SD / MI Kota Pekalongan, Badko BTQ Kota Pekalongan.*
- Program Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) SDN 03 Sidokare Pemasang

Dokumentasi SDN 03 Sidokare Pernalang

Saat pelaksanaan pembelajaran BTQ





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Khasanahumpu No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/657/ 2014

Pekalongan, 12 Mei 2014

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Khoirul Basyar, M.S.I

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **AHMAD ZAENI**

NIM : 2021210160

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SDN 03
SIDOKARE AMPELGADING PEMALANG"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kesambangan No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 423418, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/657/2014

Pekalongan, 12 Mei 2014

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SDN 03

di –

SIDOKARE

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : AHMAD ZAENI

NIM : 2021210160

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SDN 03
SIDOKARE AMPELGADING PEMALANG"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN AMPELGADING
SEKOLAH NEGERI 03 SIDOKARE**

SURAT KETERANGAN

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Ahmad Zaeni
NIM : 2021210160
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Tarbiyah/ PAI

Saudara tersebut telah melakukan penelitian di SDN 03 Sidikare Pemalang dengan judul *“metode pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di SDN 03 Sidokare Pemalang”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 03 Oktober 2014

Kepala SDN 03 Sidokare



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Ahmad Zaeni
Tempat/Tgl Lahir : Pemalang, 06-11-1991
Status : Belum Nikah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tinggi/berat : 156/43
Alamat : Sidokare, Ampelgading, Pemalang Rt 02 / Rw 01
Telp : 085742287669
Golongan Darah : A

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Robbit Abdurrohman
Nama Ibu : Siti Fatimah
Alamat : Sidokare, Ampelgading, Pemalang, RT 02 / RW 01

Riwayat Pendidikan

1. SDN Sidokare : (1998 s/d 2004) di Pemalang
2. MTs Darul Amanah : (2004 s/d 2007) di Kendal
3. MA Darul Amanah : (2007 s/d 2010) di Kendal
4. STAIN Pekalongan – Sekarang

Pemalang, 06 November 2014



AHMAD ZAENI



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575. Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/141/2014

Pekalongan, 07 Februari 2014

Lamp : -

Hal : **Dispensasi Pinjam Buku Perpustakaan**

Kepada Yth.

Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **AHMAD ZAENI**
NIM : 2021210160
Semester : VIII

Adalah mahasiswa jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang dalam proses penyelesaian skripsi dengan judul :

”METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SDN 03 SIDOKARE KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG”

Dengan ini kami mohon kepada ibu kepala perpustakaan untuk memberikan kebijakan peminjaman buku dalam rangka proses penyelesaian skripsi.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan bapak, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



e.a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001

KEMENTERIAN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 (STAIN) PEKALONGAN
 Jl. Kusumabangsa No.9 Telp. (0285) 412575 Pekalongan

DAFTAR ISI AN KEGIATAN KONSULTASI SKR

Nama : Ahmad Zamri
 NIM : 2021210160

Tahun Akademik : 2013/2014
 Judul Skripsi : Metode Pembelajaran

Pembimbing I : Kheicel Rasyar M.S.I
 Pembimbing II :

Tulis AL-Quran di RL
 OR Sidokare Kes. Ampel
 Kab. Pematang
 Waktu Pembuatan :
 s/d

No.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING I	PEMBI
1.	10-2-2014	Bimbingan proposal skripsi		
2.	12-5-2014	Bimbingan bab I. Revisi bab I. Lanjut bab II		
3.	12-0-2014	Bimbingan bab II. Revisi bab II. Lanjut bab III		
4.	17-0-2014	Bimbingan bab III		
5.	25-0-2014	Bimbingan bab IV. Revisi bab IV. Lanjut bab V		
6.		Lanjutan bab V		
7.	1-9-2014	Bimbingan bab V. Revisi bab V. Lanjut bab VI		
8.	7-10-2014	Bimbingan bab VI. Revisi bab VI		
9.				
10.				